

BAB 6

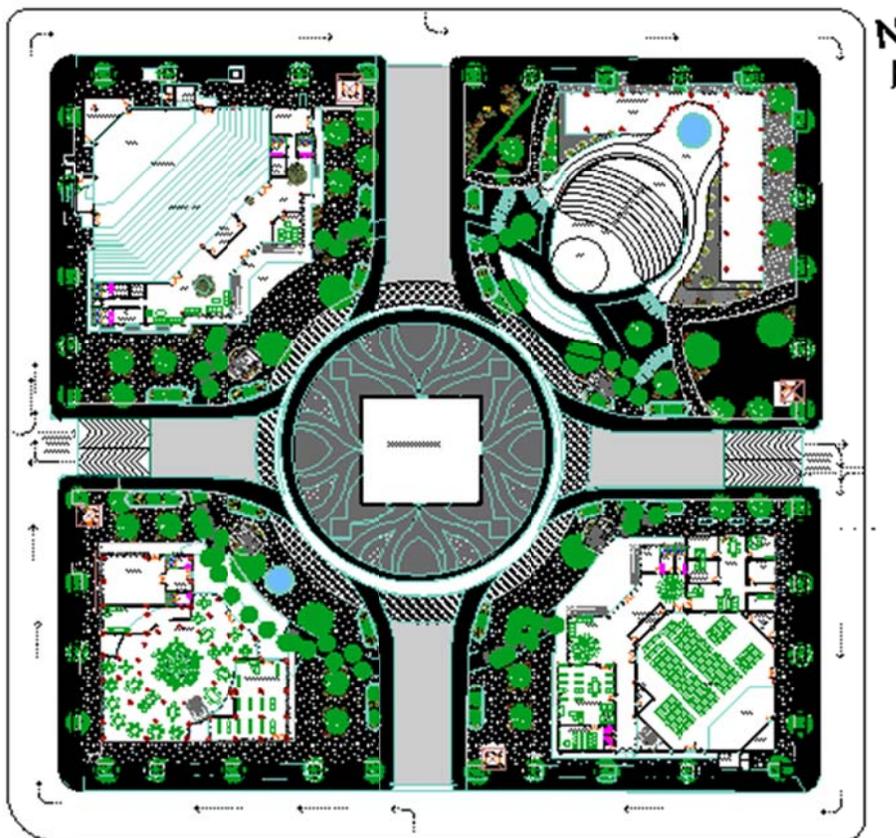
EVALUASI RANCANGAN

Berdasarkan evaluasi pendadaran terdapat beberapa hal yang perlu dikoreksi dan dilengkapi sehingga rancangan menjaid lebih baik dan ke depannya dapat dijadikan acuan oleh pembaca. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

6.1 Evaluasi Desain

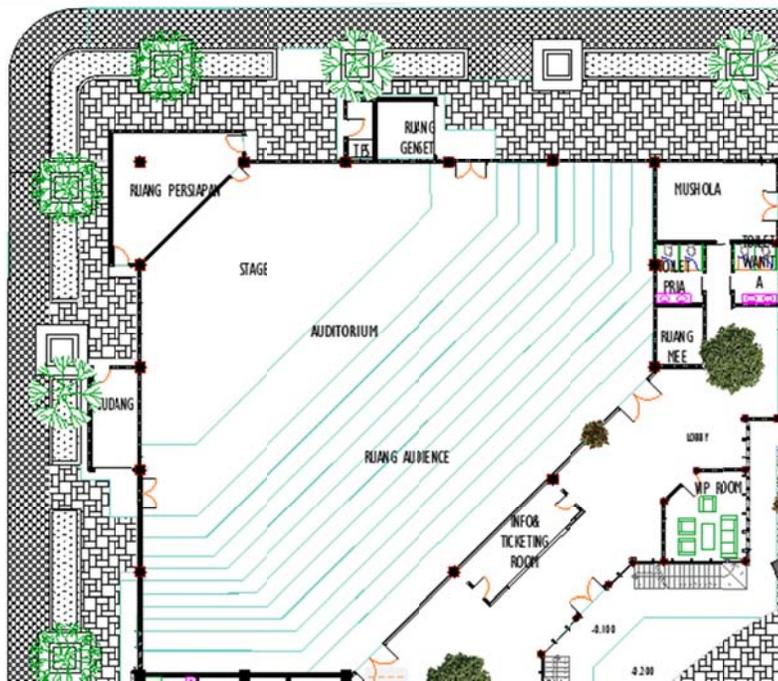
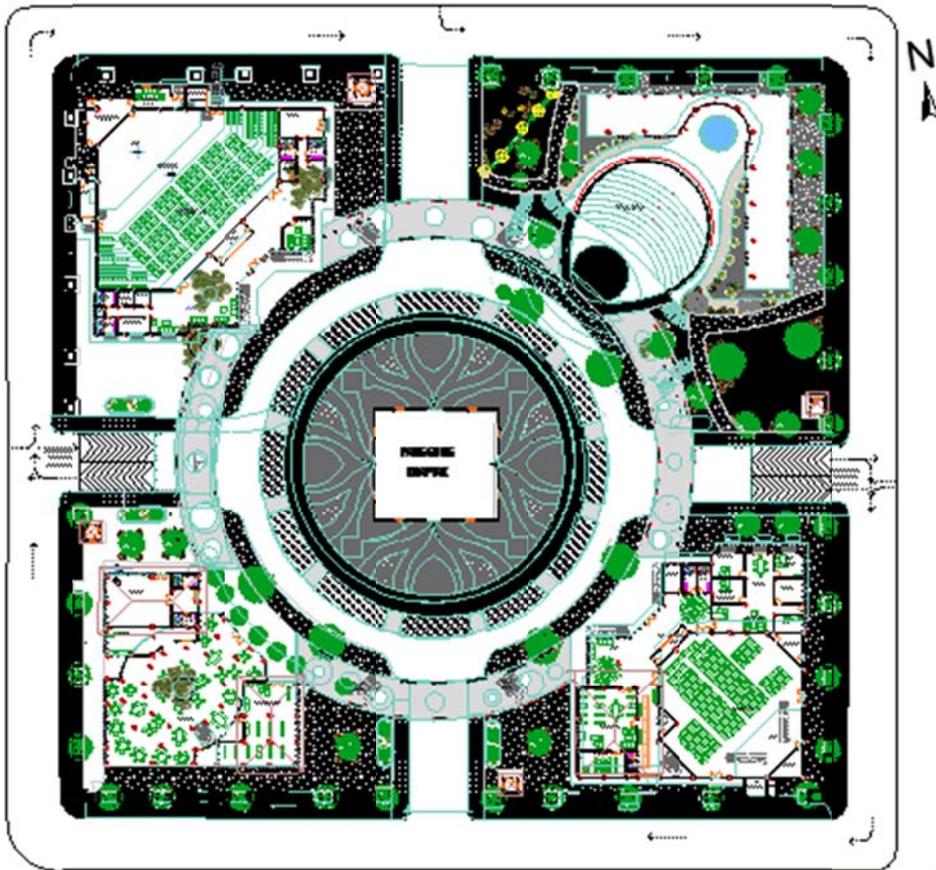
6.1.1 Evaluasi Tata Ruang

Penyelesaian tata ruang yang mengintegrasikan 4 fungsi utama pusat kebudayaan belum bisa terintegrasi secara maksimal sehingga perlu adanya penambahan desain. Hal tersebut dilakukan agar aktivitas dalam pusat kebudayaan dapat terintegrasi agar menciptakan kenyamanan pengguna ruang.



Pengintegrasian antar massa bangunan sebelum dibenahi, dengan selasar yang melingkar yang terputus oleh sirkulasi jalan eksisting. Jalan eksisting tetap dipertahankan namun hanya untuk pedestrian. Karena selasar tersebut terputus maka integrasi 4 fungsi bangunan kurang kuat.

Oleh karena itu dilakukan penambahan desain selasar yang dapat megintegrasikan 4 fungsi utama pusat kebudayaan secara melingkar yang utuh agar dapat menghubungkan antar bangunan.



yaitu

Kebutuhan ruang seniman kurang dipertimbangkan, ruang untuk persiapan

sebelum pertunjukan, serta rest room untuk para seniman dan penampil pertunjukan. Oleh karena itu terdapat penambahan ruang pada backstage agar menciptakan kenyamanan bagi pengguna ruang.

iki



iki

6.1.2 Evaluasi Tata Massa

Penyelesaian tata massa pusat kebudayaan yang memudahkan akses dan sirkulasi sudah mempertimbangkan peran Panggung Krapyak sebagai bagian dari sumbu filosofi di Yogyakarta. Namun perlu diperhatikan terkait keseimbangan massa bangunan dalam tapak agar Panggung Krapyak lebih menonjol.

6.1.3 Evaluasi Lansekap

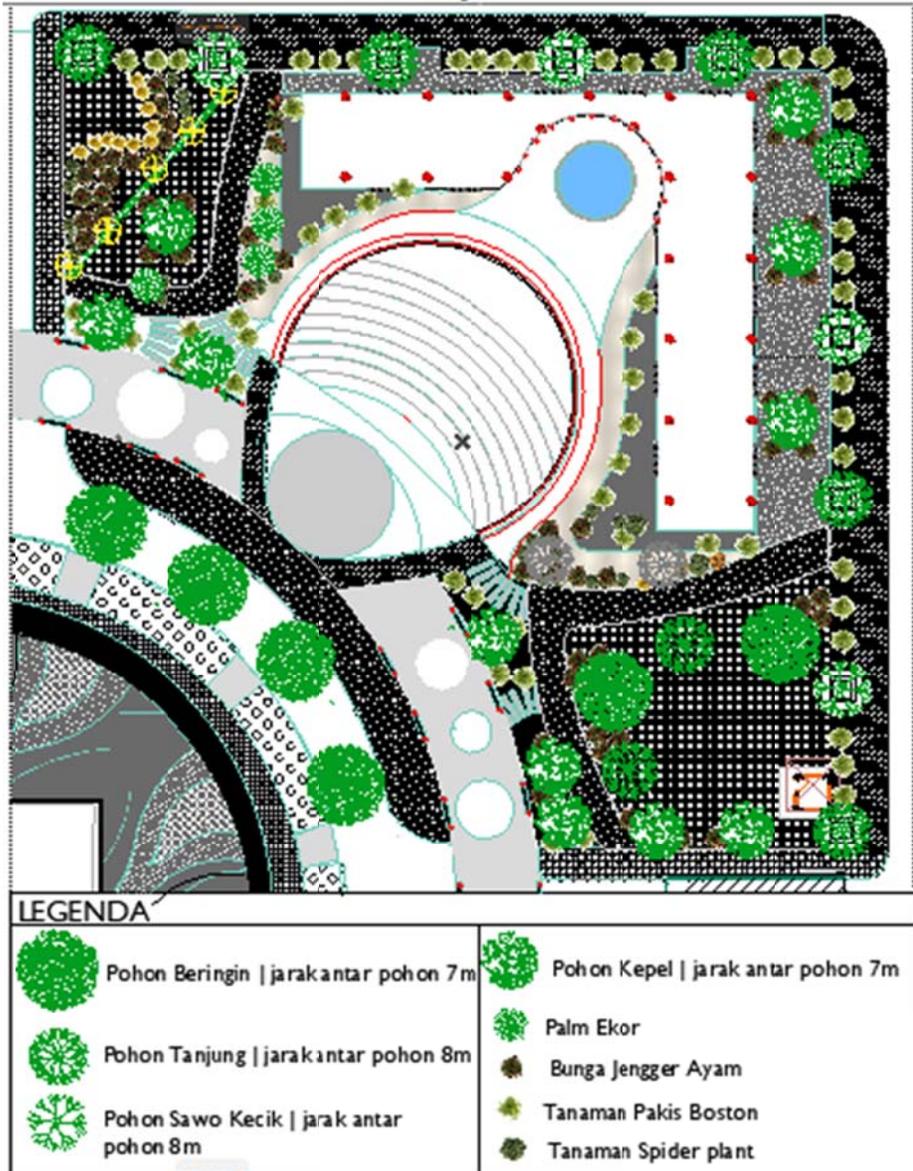
Penyelesaian lansekap dengan tata vegetasi yang mampu mengendalikan iklim mikro dan memperkuat sumbu filosofi yang melintasi site, perlu dipertimbangkan. Aktivitas seniman di luar ruangan belum dapat terwadahi sepenuhnya, misal untuk ruang dressing room outdoor di amphiteater.

Pusat Kebudayaan menampilkan beragam kesenian dan budaya dalam daerah tersebut yang membutuhkan kenyamanan dalam menikmati setiap pagelaran. Salah satu pengendalian yang harus dilakukan adalah pengendalian kualitas audial seperti kebisingan yang bersumber dari jalan raya yang harus dikendalikan agar tidak mengurangi kenyamanan aktivitas dalam pusat kebudayaan. Pengendalian kebisingan pada amphiteater perlu diperjelas lagi tinggi gundukan tanah di sepanjang jalan lalu lintas.

Pengurangan kebisingan yang sumber kebisingannya lalu lintas, penanggulangannya bisa dengan membuat jalur hijau dan penanaman pohon. Pengurangan kebisingan pada media transmisi dapat dilakukan dengan: Dengan melindungi sumber bising dengan bukit atau penggundukan tanah (cutting) atau tanggul sepanjang tepi jalur dan harus ditempatkan sejauh mungkin dari daerah yang berpenghuni. Tanggul yang menghadap jalan raya harus semiring mungkin.¹

Desain lansekap dengan penataan vegetasi terkait kepadatan, jarak, dan jenis tanaman perlu diperjelas. Sehingga penulis memperbaiki dengan melengkapi kekurangan yang ada, dengan gambardi bawah ini.

¹ Handoko, Jarwa P.S . 2010. Pengendalian Kebisingan pada Fasilitas Pendidikan Studi Kasus Gedung Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta Diakses pada <https://media.neliti.com/media/publications/128375-ID-pengendalian-kebisingan-pada-fasilitas-p.pdf> tanggal 1 Maret 2018



6.1.4 Evaluasi Selubung Bangunan

Penyelesaian selubung dengan tata vegetasi yang mampu mengendalikan iklim mikro dan memperkuat sumbu filosofi yang melintasi site, perlu dibenahi terutama untuk kualitas audial pada auditorium yang memerlukan pengendalian kebisingan. Serta penerapan vegetasi pada selubung bangunan perlu diperjelas.

6.2 Kesimpulan Review Evaluatif Dosen Pembimbing dan Penguji

6.2.1 Dosen Pembimbing

- Pengendalian kebisingan pada amphiteater lebih terukur secara jelas.
- Selubung bangunan terkait pengendalian termal harus lebih detail.
- Desain lansekap dengan peletakan vegetasi perlu diperjelas terkait kepadatan, tipe, dan jarak vegetasi.

6.2.2 Dosen Penguji

- Kebutuhan ruang pelaku seniman perlu diperhatikan secara lebih detail.
- Tata tulis perlu dirapikan dan gambar-gambar lebih diperjelas.